

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Peran Humas IAIN Imam Bonjol Padang dalam membina hubungan yang positif.
2. Peran Humas IAIN Imam Bonjol Padang dalam mendukung fungsi manajemen IAIN IB Padang
3. Peran Humas IAIN Imam Bonjol Padang sebagai untuk membangun Corporate Image IAIN IB Padang.

B. Pendekatan Metode yang digunakan dan Alasannya

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Researc*) yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi yang terletak ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan suatu keadaan.¹ Sesuai masalah penulis kemukakan, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sesuai dengan yang ada.

Metode deskriptif (*survei*) yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian

¹Sumardi Syuryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali,19910, h. 24

berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.² Jadi penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti di Kasubag Humas IAIN Imam Bonjol Padang.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di bagian Kasubag Humas UIN Imam Bonjol Padang, di Kampus UIN Imam Bonjol Padang yang beralamat Jl. Lubuk Lintah, Kec. Kuranji Kota Padang

D. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti, mengamati, membaca atau bertanya tentang data.³ Atau bisa juga disebut dengan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁴ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis bahas, tentang mengetahui bagaimana peran humas dalam membangun citra kelembaga IAIN Imam Bonjol Padang, tentu kita harus memiliki sumber tersebut adalah:

1. Informen Kunci

Informen kunci adalah data yang diperoleh secara langsung objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁵ Sumber data atau sumber informasi yang penulis peroleh dari Kasubag Humas IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2016, Afrinal menuturkan adapun untuk memperoleh informasi dari tiga

²Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996) h,3

³Aritkanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), h. 7

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h 26-27

⁵Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-3, h. 29

sumber tersebut penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* yaitu sampel yang diambil dengan cara dan berdasarkan siapa yang ditemukan dilokasi penelitian yang berkopentem dalam hal tersebut. digunakan dengan tiga sumber data tersebut penulis dapat mendapatkan bagaimana peran humas dalam membangun citra kelembagaan IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Informen Pendukung

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain adalah dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan buku-buku yang bersangkutan dan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu objek penelitian. Dalam pengamatan ini digunakan alat yang ada pada si peneliti (observer) untuk mengamati gejala-gejala, gerak-gerik, tingkah laku dan keadaan seseorang atau suatu.

Teknik observasi yang dipergunakan yaitu observasi non partisipan yaitu pengamatan dimana si pengamat tidak berpartisipasi atau terlibat dalam situasi yang diamatinya.⁶ dalam hal ini penulis langsung melakukan observasi bagaimana peran humas dalam membangun citra IAIN Imam Bonjol Padang.

Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan
- c. Pengamatan dicatata secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat di cek dan dikontrol mengenai keabsahanya.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara . Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pernyataan dan diwawancarai (*interviewee*). Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara umum yakni membuat pokok-

⁶Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian*. Padang :IAIN Imam Bonjol Padang, 2007. H. 114

pokok yang akan dipertanyakan dalam proses wawancara, pedoman wawancara yang hanya berisikan petunjuk secara garis besar, tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok akan direncanakan akan dapat tercipta seluruhnya.

Wawancara dilakukan dengan suasana santai dan bebas. Pertanyaan yang diberikan terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka atau wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka kepada pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya dengan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur dilakukan dengan mengajukan pernyataan yang dikaitkan dengan pelaksanaan peran humas dalam membangun citra IAIN Imam Bonjol Padang dengan terlebih dahulu dipersiapkan pedoman pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek dan informan.

3. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui penulis tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian yang disebut teknik dokumentasi atau studi dokumentasi.

Studi dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah peraturan yang ada di Kasubbag UIN Imam Bonjol Padang. Gunanya untuk menambahkan data tentang peran humas dalam

membangun citra IAIN Imam Bonjol Padang (studi kasus di UIN Imam Bonjol Padang)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Catatan reflektif lebih menegatengahkan kerangka pikiran, ide dan perhatian dari penelitian. Lebih menampilkan komentar peneliti terhadap fenomena yang dihadapi.

Setelah data diperoleh dari penelitian, baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi, data tersebut akan diperiksa dan diteliti kelengkapannya.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Setelah data yang diperoleh dari observasi terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Data yang diperoleh melalui wawancara disajikan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.
- c. Kemudian data dianalisis dengan cermat⁷

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penelitian mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mencapai

⁷Arikunto. *Prosedur Suatu Penelitian*, (PT.Rineka Cipta, Jakarta: 2002) h.51

tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder, yang menurut Miles dan Huberman (1993), dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi (pemindahan) data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diklarifikasikan sesuai dengan kegunaannya untuk memudahkan meneliti nantinya dalam penyajian data. Jadi teknik analisis data adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga menjadi kesimpulan-kesimpulan yang bermakna.

b. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan menampilkan informasi yang di dapatkan melalui kegiatan reduksi. Data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara, kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Dari setiap fokus dikelompokkan juga data atau informasi yang mencakupnya. Setelah ini baru disusun dan diuraikan. Dari hasil penyajian data inilah

akan ditarik suatu kesimpulan sementara yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan verifikasi (pembukaan dan kebenaran)

G. Validitas Data

Menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono (2013) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan valid apabila tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya.

H. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisa data, yaitu menerima kesimpulan data-data yang telah tersusun secara sistematis dalam penyajian data, kemudian dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran yang menunjukkan validitas (keabsahan). langkah ini dilanjutkan dengan penulis laporkan hasil penulisan pada penulisan ini.